

**BATIK KAYU DAN AIR
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Khoirul Anas
1310669031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**BATIK KAYU DAN AIR
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

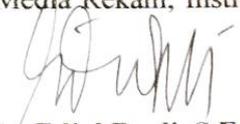
Khoirul Anas
1310669031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

Batik Kayu dan Air dalam Fotografi Komersial

Diajukan oleh
Khoirul Anas
NIM 1310669031

Pameran dan skripsi karya seni fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji tugas akhir jurusan fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 9 Januari 2018.


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji


Adva Arsita, S.S., M.A.
Pembimbing II / Anggota Penguji


Susanto Umboro, M.Sn.
Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S. Kar, M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khoirul Anas
No. Mahasiswa : 1310669031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya Seni : Batik Kayu dan Air dalam
Fotografi Komersial

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 25 Desember 2017
Yang Menyatakan



Khoirul Anas

Persembahan

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan

Karya Seni fotografi

Dipersembahkan untuk

Kedua Orang Tua



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan hidayahnya berupa ide-ide cemerlang untuk menyelesaikan karya tugas akhir ini. Shalawat dan salam tidak lupa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang dapat menjadikan teladan bagi kita semua. Dengan selesainya tugas akhir ini, telah diselesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

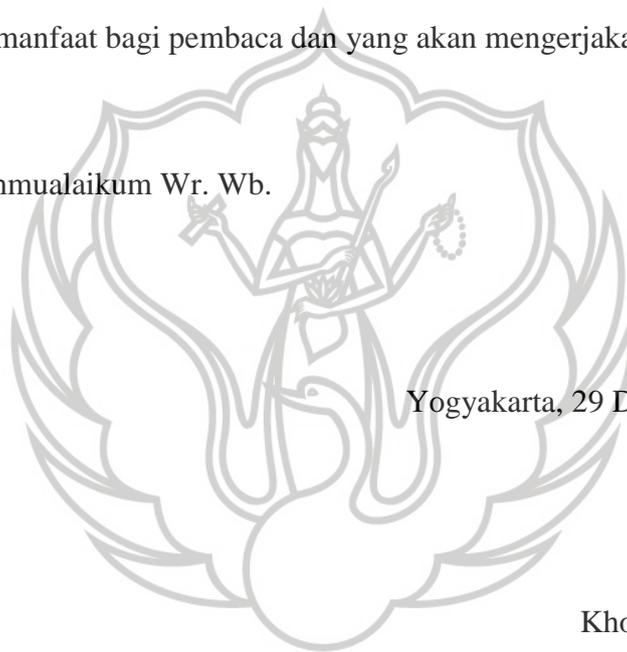
1. Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, rezeki, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Marsudi, S. Kar, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan secara akademik dalam menjalani perkuliahan.
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia.
4. Bapak Oscar Samaratunga, SE., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penyusunan tugas akhir.

6. Ibu Adya Arsita, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulisan tugas akhir.
7. Bapak Tanto Harthoko, M.Sn. selaku dosen wali.
8. Kedua orang tua.
9. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta dan jajarannya yang telah memberikan ilmunya dan membantu selama menjalani proses perkuliahan.
10. Bapak Edi, Mbak Eni, Mas Purwanto Mas Surya selaku staf admin jurusan fotografi.
11. Keluarga besar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
12. Kepada kedua orang tua, Bapak Jarmanto dan Ibu Partun, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat.
13. Mas Agus selaku pemilik sanggar punokawan dan sekretaris desa wisata Kreet selaku yang telah memberikan dukungan serta motifasinya selama pengerjaan tugas akhir.
14. Ismanda Yogie, Daniel Oky P sekeluarga, Angelia Desta sekeluarga, Gregorius Gumelar sadewo, Adiatama bani, Dany Risky w, Fikrun nashih, Arib Amrussahal, Andi Patotori A, Muh Salmon, Ikhwanussofa, Iwayan aquaris, Tyas Afrian, Ramnura Amirilha, mohammad Hafidz, Yusuf N, Hamam Z.
15. Teman-teman program studi S-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

16. Teman-teman angkatan 2013 Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
17. Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.

Dengan ini segala kerendahan hati, disadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kriteria yang sempurna. Oleh karena ini kritik yang membangun dan saran sangatlah diharapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan yang akan mengerjakan Tugas Akhir.

Wassalammualaikum Wr. Wb.



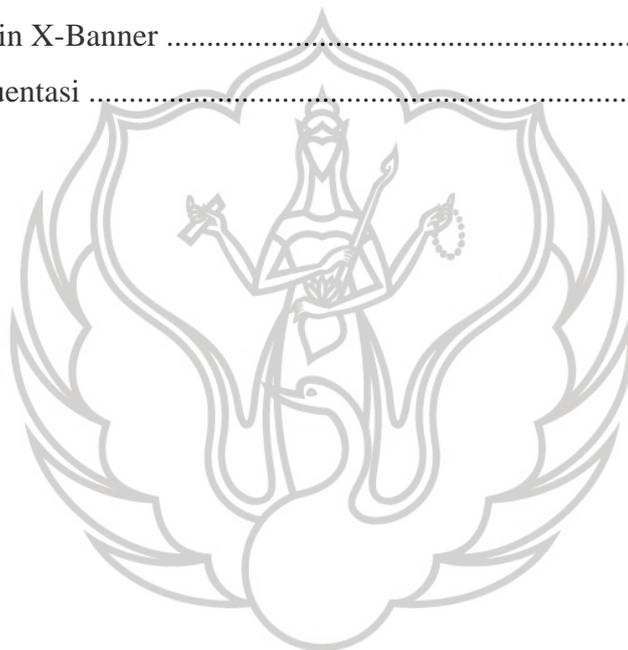
Yogyakarta, 29 Desember 2018

Khoirul Anas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMA PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR SKEMA	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	7
D. Tujuan Penciptaan	8
E. Manfaat Penciptaan	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan	13
C. Tinjauan Karya	19
D. Ide dan Konsep Perwujudan	23
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	25
A. Objek Penciptaan	25
B. Metode Penciptaan	27
C. Proses Perwujudan	29
D. Teknik Penyajian	42
E. Skema Penciptaan	43

F. Biaya Produksi	44
BAB IV ULASAN KARYA	45
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
KEPUSTAKAAN	109
LAMPIRAN	111
A. Biodata penulis	111
B. Desain Poster	112
C. Desain katalog	113
D. Desain X-Banner	114
E. Dokuentasi	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya Arti Ali.....	10
Gambar 2 Karya Roy Genggam.....	10
Gambar 3 Karya Utomo Raharjo	11
Gambar 4 Karya Roy Genggam.....	11
Gambar 5 Lukisan Karya Theodore Geriacault	17
Gambar 6 Foto Eadweard Muybrid.....	18
Gambar 7 Karya Eadwerad Muybridge	18
Gambar 8 Karya Yechiel Orgel.....	20
Gambar 9 Karya Alex Koloskov.....	21
Gambar 10 Produk Batik Kayu.....	25
Gambar 11 Produk Batik Kayu.....	26
Gambar 12 Produk Batik Kayu.....	26
Gambar 13 Kotak Kaca.....	30
Gambar 14 Kamera 5D Mark II.....	31
Gambar 15 Lensa Canon 50 mm.....	31
Gambar 16 Kartu Memori.....	32
Gambar 17 <i>Flash</i> Eksternal.....	32
Gambar 18 Lampu Studio.....	33
Gambar 19 <i>Tripod</i> Merk Victory	34
Gambar 20 Filter Warna.....	35
Gambar 21 <i>Laptop</i> Merk Acer	36
Gambar 22 Pemilihan Foto	38
Gambar 23 Mengolah foto dengan format RAW.....	37
Gambar 24 Tahap <i>cropping</i>	39
Gambar 25 Tahap <i>Clone Stamp</i>	40
Gambar 26 Tahap <i>Levels</i>	40
Gambar 27 Hasil Akhir	41

DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Bebekadus kali</i>	46
Karya 2 <i>Rajawali</i>	49
Karya 3 <i>Hold my hand</i>	52
Karya 4 <i>Red Mask</i>	55
Karya 5 <i>Patung mempelai pria</i>	58
Karya 6 <i>Geckho</i>	61
Karya 7 <i>Vas Bunga</i>	64
Karya 8 <i>The Mask Of Arjuna</i>	67
Karya 9 <i>Dolphin</i>	70
Karya 10 <i>Puppet</i>	73
Karya 11 <i>The Night Cat</i>	76
Karya 12 <i>African Tribal</i>	79
Karya 13 <i>Tempatbuah</i>	82
Karya 14 <i>Owl</i>	85
Karya 15 <i>Glass place</i>	88
Karya 16 <i>Telur</i>	91
Karya 17 <i>The Mask Of Sinta</i>	94
Karya 18 <i>Patung mempelai wanita</i>	97
Karya 19 <i>chicken</i>	100
Karya 20 <i>Gajah</i>	103

DAFTAR SKEMA

Skema karya 1	48
Skema karya 2	51
Skema karya 3	53
Skema karya 4	57
Skema karya 5	60
Skema karya 6	63
Skema karya 7	66
Skema karya 8	69
Skema karya 9	72
Skema karya 10	75
Skema karya 11	78
Skema karya 12	83
Skema karya 13	84
Skema karya 14	87
Skema karya 15	90
Skema karya 16	93
Skema karya 17	96
Skema karya 18	99
Skema karya 19	102
Skema karya 20	105

BATIK KAYU DAN AIR DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh : Khoirul Anas

ABSTRAK

Desa wisata Krebet merupakan sentra pengerajin batik kayu, Desa wisata Krebet terletak di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pada awalnya, kerajinan tangan batik kayu Krebet kebanyakan difoto menggunakan kamera biasa untuk digunakan sebagai bahan promosi seperti di sosial media dan katalog. Hal itu menjadi proses yang sederhana dalam pengambilan foto untuk tujuan promosi. Perkembangan teknologi digital dalam dunia fotografi memudahkan bagi pelaku fotografi baik jurnalistik, komersial dan seni. Namun, dengan kemudahan tersebut kita ditantang untuk mengolah hal tersebut menjadi sebuah inovasi yang baru dengan menggabungkan material-material yang sederhana untuk mengolah foto menjadi menarik seperti kotak kaca, kertas kalkir dan air. Sebelum melakukan eksekusi pada masing-masing produk terlebih dahulu dilakukan proses observasi, studi pustaka, dan juga wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai detail dari masing-masing produk, seperti jenis kayu, ukuran dan motif batik. Teknik pemotretan yang digunakan untuk menampilkan foto produk batik kayu Krebet ini adalah fotografi komersial yang menekankan pada penggunaan *lighting* yang di *setting* sedemikian rupa untuk menghasilkan efek yang menarik. Ada banyak hal yang menjadi tantangan dalam pengerjaan tugas akhir ini seperti menambahkan elemen air dalam setiap produk yang membutuhkan kesabaran untuk menghasilkan gerakan air sesuai yang diinginkan. Dalam peran, fotografi pada dasarnya sebagai alat untuk menyampaikan pesan melalui sebuah gambar. Tugas akhir ini bertujuan untuk membuat karya fotografi yang menarik dari kerajinan tangan batik kayu Krebet dengan menggunakan tambahan material-material sederhana untuk menghasilkan foto yang menarik.

Kata kunci : batik kayu, air, fotografi komersial.

WOODEN BATIK AND WATER IN COMMERCIAL PHOTOGRAPHY

By : Khoirul Anas

ABSTRACT

Krebet tourism village is a center of wooden batik craftsmanship, located in Krebet Village, Sendangsari village, Pajangan district, Bantul Regency, Yogyakarta. Initially, Krebet wooden batik crafts are mostly photographed using regular cameras to be used as promotional materials such as in social media and catalogs. It becomes a simple process in taking photos for promotional purposes. The development of digital technology in the world of photography makes it easy for the perpetrators of fine photography journalism, commercial and art. However, with such ease we are challenged to cultivate it into a new innovation by combining simple materials to process the image to be more interesting as a glass box, tracing paper and water. Before performing the execution on each product the first step is observation, literature study, and also interviews to get information about the details of each product, such as the type of wood, size and motifs of batik. The shooting technique used to display Krebet wooden batik products is commercial photography that emphasizes the use of lighting in such settings to produce interesting effects. There are many things that challenge the work of this final project such as adding water element in every product that requires patience to produce water movement as desired. In a role, photography is basically a tool for conveying messages through an image. This final project aims to create interesting photographic works of Krebet wooden batik craft by using additional simple materials to produce interesting photos.

Keywords: wooden batik, water, commercial photography.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan kekayaan budaya Indonesia yang telah diakui dunia. Eksistensi seni kerajinan batik pun semakin kukuh di dunia internasional. Terbukti pada tanggal 2 Oktober 2009 *United Nations Education Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menetapkan batik sebagai warisan budaya dunia. Penetapan tersebut tentu memberi angin segar bagi para pengrajin dan pedagang batik di seluruh Indonesia (Aruman, 2013:3).

Perkembangan dunia kreatif dalam hal seni batik mengalami pergeseran dan modernisasi. Seiring berjalannya waktu, batik tidak hanya disajikan dalam media kain. Batik telah diaplikasikan dalam berbagai benda dan memiliki nilai fungsional yang berbeda, misalnya penggunaan seni batik untuk benda-benda kriya. Pergeseran perwujudan seni batik ini tidak lepas dari kebutuhan daerah tempat kerajinan batik diproduksi.

Yogyakarta sebagai salah satu daerah dengan berbagai kekayaan alam, budaya, dan keistimewaannya tentunya mempunyai daya tarik bagi para wisatawan. Menurut Dinas Pariwisata Yogyakarta Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung Di Yogyakarta tahun 2016 tercatat sejumlah 4.194.261, sedangkan wisatawan mancanegara sejumlah 355.313. Untuk mendukung keberadaan para wisatawan diperlukan berbagai macam aneka produk cenderamata. Hal tersebut yang dijadikan seniman batik sebagai

peluang dalam memasyarakatkan batik melalui produk cenderamata khas Yogyakarta.

Di daerah Dusun Krebet, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta terdapat sentra pembuatan cenderamata bermotif batik. Di sana berbagai media digunakan untuk membatik, salah satunya adalah media kayu. Membatik di atas media kayu merupakan alternatif lain, karena pada umumnya membatik dilakukan pada media kain. Dalam proses pembatikan dengan media kayu dilakukan secara manual, dari kayu glondongan sampai dengan produk jadi seperti topeng, gantungan kunci, gagang kipas dan lain sebagainya.

Sebagian masyarakat di Dusun Krebet bekerja sebagai pengrajin batik kayu. Pada awalnya banyak limbah dari hasil penebangan pohon yang tidak dimanfaatkan, kemudian munculah ide dari masyarakat sekitar untuk membuat kerajinan dengan media utama dari kayu. Dengan kerajinan batik kayu ini, masyarakat sekitar dapat memperoleh penghasilan tambahan. Selain dipasarkan di toko-toko, galeri, dan hotel-hotel di Yogyakarta, sebagian produk batik kayu krebet telah diekspor ke berbagai negara. Inilah awalnya kisah Dusun Krebet menjadi tempat pariwisata. Selain dapat melihat proses produksi kerajinan batik kayu secara langsung, para wisatawan juga dapat memperoleh pelatihan secara langsung membatik dengan media kayu yang diberikan oleh para pengrajin.

Membatik di media kayu memiliki beberapa fungsi utama, salah satunya adalah fungsi sosial. Karya seni menunjukkan fungsi sosial apabila karya seni tersebut mencari atau cenderung mempengaruhi perilaku kolektif orang banyak. Selain itu karya diciptakan untuk dilihat atau dipakai

(dipergunakan), khususnya dalam situasi-situasi umum, serta karya seni tersebut menjelaskan aspek-aspek tentang eksistensi sosial atau kolektif (Aruman, 2013:14). Karya seni yang diciptakan untuk dilihat atau dipergunakan dapat diartikan sebagai cenderamata. Dalam hal ini batik kayu Krebet memiliki fungsi sebagai cenderamata baik untuk sekedar pajangan (dilihat) atau dipergunakan. Karena memang terdapat beberapa karya seni batik kayu Krebet yang didesain agar dapat berfungsi efisien, baik penampilannya maupun tuntutan yang dipergunakan untuk melakukan suatu kegiatan.

Hasil dari kerajinan dan cenderamata batik kayu dari daerah Krebet terbilang sangat indah, namun penjualan dan pemasarannya tidak seindah kerajinan yang telah dibuat. Maju atau mundurnya usaha di bidang seni kerajinan sangat tergantung pada konsumen dan pasar. Semakin besar minat konsumen terhadap seni kerajinan, maka semakin besar pula peluang pengrajin batik untuk mengembangkan karya seninya.

Kurangnya kemampuan dalam pengemasan produk menjadi alasan utama dalam memasyarakatkan produk batik kayu. Padahal jika ditelisik lebih jauh, produk batik kayu dari daerah Krebet memiliki berbagai keunggulan, baik dari sisi estetika maupun karakteristik batik kayu itu sendiri. Jika hal-hal tersebut dapat diketahui oleh masyarakat luas, bukan tidak mungkin minat dan daya beli masyarakat terhadap kerajinan batik kayu daerah Krebet juga akan meningkat. Inilah salah satu hal yang menjadi sebab munculnya keinginan untuk membuat karya dengan objek batik kayu dalam tugas akhir ini. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengenalkan kepada

masyarakat tentang keunggulan batik kayu adalah melalui pendokumentasian dengan baik pada produk tersebut. Saat ini fotografi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hampir setiap bidang kehidupan memanfaatkan fotografi. Setiap hari, foto tidak pernah terpisah dari kehidupan kita, baik dalam *billboard*, kalender, media masa, *website*, blog, maupun brosur (Yuyung abdi, 2012:10). Salah satu penggunaan foto dalam kehidupan adalah untuk mengenalkan sebuah produk kepada konsumen. Keberadaan karya fotografi di tengah-tengah masyarakat sangatlah penting untuk membangun sebuah komunikasi antara produsen dan konsumen. Melalui foto produk yang baik, konsumen akan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap produk tersebut.

Melihat dan mengamati foto iklan produk dengan tujuan untuk kecantikan, kesehatan, kebersihan seperti *shampoo*, *lipstick*, dan obat pencuci mulut dari beberapa fotografer terkenal di Indonesia, masing-masing memiliki gaya dan karakter tersendiri dalam proses pemotretannya. Dalam setiap pemotretan fotografi komersial, fotografer sering sekali menggunakan alat yang banyak, proses *editing* yang panjang, serta detail terhadap objek yang telah difoto. Hal tersebut dilakukan agar setiap pemotretan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan foto yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap kesesuaian permintaan klien. Namun pada saat praktik di lapangan, banyak fotografer profesional yang mengeluhkan tingkat kesulitan dalam memotret sebuah produk, seperti intensitas cahaya, bias cahaya yang dihasilkan, dan refleksi membuat produk yang sederhana dan simpel agar terlihat lebih indah.

Mengingat bahwa setiap fotografer menginginkan hasil yang maksimal dalam karyanya, maka perlu elemen pendukung dalam setiap foto agar muncul visual yang menarik, dan memberikan karakter yang kuat dari masing-masing produk. Penggunaan material pendukung seperti kaca hitam, kotak kaca, kertas untuk *background*, air, dan filter lampu diperlukan untuk proses produksi. Persiapan yang matang juga harus dilakukan oleh fotografer agar menghasilkan sebuah foto yang di inginkan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Soeprapto Soedjono dalam bukunya yang berjudul “Pot-Pourri Fotografi”. Setiap kehadiran jenis fotografi karena tujuan penghadirannya tentu juga memerlukan konsep perancangan yang bermula dari ide dasar yang berkembang menjadi implementasi praktis yang memerlukan dukungan peralatan dan teknik ungkap kreasinya (2007:7).

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu untuk melakukan pemotretan untuk menghasilkan kualitas foto yang baik dari produk batik kayu. Diharapkan nantinya melalui pemotretan yang baik dapat meningkatkan minat masyarakat serta nilai jual dari produk batik kayu dari daerah Krebbe.

B. Penegasan Judul

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pengertian judul atau terjadinya kerancuan, maka perlu adanya penegasan judul yakni “**Batik Kayu Dan Air Dalam Fotografi Komersial**” maka dijelaskan istilah-istilah pokok dalam judul sebagai berikut :

1. Batik Kayu

Selama ini sebagian besar orang mengetahui bahwa media untuk batik adalah kain namun di Dusun Krebet masyarakat menjadikan kayu sebagai media untuk batik. Batik kayu adalah bentuk dasar seni kerajinan batik dengan menggunakan media kayu (Aruman,2013:3).

2. Air

Benda cair seperti yang biasa terdapat di sumur, sungai, danau, yang mendidih pada suhu 100°C dan membeku pada suhu 0°C (KBBI, 2008:22). Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini, tanpa air semua makhluk hidup yang ada di bumi akan mati. Air yang akan digunakan adalah air tawar biasa dengan suhu yang normal. Agar tidak mengganggu atau mengotori produk yang akan difoto, air yang digunakan adalah air yang bebas dari kotoran.

1. Fotografi Komersial

Fotografi komersial merupakan pemotretan khusus untuk mengkomunikasikan informasi produk. Fotografi ini bertujuan agar orang yang melihat produk tersebut tertarik untuk mencoba dan membelinya, diantaranya pembuatan katalog dan *company profile* (Giwanda, 2002:57).

Jadi pengertian dari judul tugas akhir “Batik Kayu Dan Air Dalam Fotografi Komersial” adalah menciptakan karya fotografi komersial sebagai

media promosi, yang menggunakan teknik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan pada setiap foto, dengan tujuan untuk memunculkan keunggulan pada setiap dan memberi nilai lebih pada produk.

Usaha dalam mengeluarkan proses kreativitas menggunakan kamera, lampu studio, lensa, dan aksesoris lainnya untuk menghasilkan karya fotografi yang berorientasi komersial. Batik kayu menjadi pilihan objek utamanya dan air sebagai elemen pendukung serta menggunakan teknik sederhana, dengan demikian diharapkan memperoleh hasil foto yang lebih menarik dan memikat konsumen.

Selama ini dalam proses perkuliahan selain diajarkan fotografi komersial juga diajarkan tentang fotografi jurnalistik dan fotografi ekspresi sebelum menempuh 3 cabang mata kuliah tersebut komersial, jurnalistik dan ekspresi tentunya juga diajarkan teknik dasar fotografi seperti mengenal fitur kamera, komposisi dan ruang tajam pada foto.

C. Rumusan Ide

Di masa ini penambahan air dalam fotografi produk sudah umum dilakukan, seperti untuk foto iklan *shampo*, sabun pencuci muka, minuman bersensasi segar dan obat pencuci mulut. Namun dalam tugas akhir ini air akan digunakan dalam foto produk yang terbuat dari batik kayu, yang dalam proses pembatikannya menggunakan media kayu, penambahan air sebagai elemen tambahan untuk produk ini adalah, selain menunjukkan keunggulan produk juga berfungsi memberi nilai lebih pada produk, sehingga diharapkan foto yang dihasilkan mampu memikat konsumen menengah ke atas. Maka

berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memvisualisasikan macam-macam produk batik kayu dalam penampilan sebuah fotografi produk?
2. Bagaimana menggabungkan unsur air dan batik kayu dalam proses pemotretan sehingga menjadi foto produk yang menarik?

C. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualisasikan foto kerajinan batik kayu, sehingga diharapkan foto kerajinan batik kayu akan menarik perhatian konsumen.
- b. Menyajikan konsep fotografi tentang kerajinan batik kayu yang ada di Dusun Kreet dengan menggabungkan air, yang diharapkan memberi nilai lebih pada produk.

2. Manfaat

- a. Menunjukkan keberagaman kerajinan batik kayu yang bukan hanya digunakan untuk pajangan tapi juga sebagai bahan pengenalan kepada generasi muda tentang ragam media batik.
- b. Memunculkan fungsi lain dari air untuk menampilkan foto produk yang menarik.